



**INOVASI VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN PANCAINDRA DALAM PEMBELAJARAN  
BIOLOGI DAN IPBA DI SDK NANGAPANDA 1**

***INTERACTIVE LEARNING VIDEO INNOVATION TO IMPROVE UNDERSTANDING OF  
PANCAINDRA IN BIOLOGY AND IPBA LEARNING AT SDK NANGAPANDA 1***

Adi Neneng Abdulah<sup>1\*</sup>, Bernabas Carolik Susu<sup>2</sup>, Maria Karmila Bude<sup>3</sup>,  
Regina Lilitstiana Mite<sup>4</sup>, Maria Anjelina Sere<sup>5</sup>, Stefani Adventiani Kedhi<sup>6</sup>

Universitas Flores, Ende, Indonesia

\*email: bernabascaroliks@gmail.com

**Abstrak :** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDK Nangapanda 1. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pancaindra dengan menggunakan video pembelajaran interaktif. Materi ini membutuhkan video pembelajaran yang konkret dan menarik agar mudah dipahami oleh siswa SDK Nangapanda 1. Metode yang digunakan adalah penerapan video pembelajaran interaktif yang memadukan unsur visual, audio, serta interaksi sederhana berupa pertanyaan. PKM ini mendorong semangat peserta didik untuk meningkatkan pemahaman tentang jenis-jenis pancaindra dan cara kerjanya seperti mata, hidung, mulut, telinga dan kulit. Kegiatan dilaksanakan di kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat belajar, keaktifan, serta pemahaman konsep pancaindra pada siswa. Penerapan Video pembelajaran interaktif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan bermakna. Dengan demikian, Inovasi video pembelajaran interaktif dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pembelajaran biologi dan IPBA di Sekolah Dasar, khususnya di SDK Nangapanda 1.

**Kata Kunci :** Video pembelajaran interaktif, Pancaindra, Biologi Dan IPBA

**Abstract:** Community service activities at SDK Nangapanda 1. The purpose of This activity aims to improve students' understanding of the five senses material by using interactive learning videos. This material requires concrete and interesting learning videos to be easily understood by students of SDK Nangapanda 1. The method used is the application of interactive learning videos that combine visual elements, audio, and simple interactions in the form of questions. This PKM encourages students' enthusiasm to improve their understanding of the types of five senses and how they work, such as the eyes, nose, mouth, ears, and skin. The activity was carried out in grade V with a total of 24 students. The results of the activity showed an increase in interest in learning, activeness, and understanding of the concept of five senses in students. The application of interactive learning videos can create a more interesting, effective, and meaningful learning atmosphere. Thus, the innovation of interactive learning videos can be used as an alternative effective learning media to support biology and science learning in elementary schools, especially in SDK Nangapanda 1.

**Keywords:** Interactive learning videos, Five Senses, Biology and IPBA

**Article History:**

Received	Revised	Published
20 November 2025	10 Januari 2026	15 Januari 2026

## **Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, terutama melalui proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Pada jenjang Sekolah Dasar, pembelajaran Biologi Dan Ilmu pengetahuan Bumi Dan Antariksa (IPBA) merupakan bagian penting dalam menanamkan konsep dasar sains bagi siswa untuk memahami hubungan antara tubuh manusia dan lingkungan sekitarnya.

Namun, pada praktiknya, pembelajaran materi pancaindra Di SDK Nangapanda 1 masih menghadapi berbagai tantangan. Proses pembelajaran yang cenderung bersifat konvensional, seperti penggunaan buku teks dan metode ceramah, sering kali membuat siswa kurang aktif dan kesulitan memahami konsep secara menyeluru. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap fungsi, mekanisme kerja serta peran panca indra dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan interaktif turut memengaruhi motivasi belajar siswa.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang besar untuk menghadirkan inovasi dalam dunia pendidikan. salah satu bentuk inovasi yang dapat di terapkan adalah penggunaan video pembelajaran interaktif. media ini mampu menyajikan materi pembelajaran secara visual, di lengkapi dengan animasi, ilustrasi, serta interaksi yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran Biologi dan IPBA. video pembelajaran interaktif sangat relevan karena dapat membantu siswa memahami konsep abstrak melalui visualisasi yang konkret dan menarik.

Oleh karena itu pengembangan dan penerapan video pembelajaran interaktif diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi panca indra di SDK Nangapanda 1. Inovasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, tetapi juga untuk menumbuhkan minat, rasa ingin tahu, serta sikap aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran biologi dan IPBA dapat berlangsung secara lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna.

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa metode audiovisual dalam proses pembelajaran. Metode ini melibatkan penggunaan media pembelajaran berupa video, animasi, dan suara untuk menyampaikan materi pancaindra kepada siswa sekolah dasar. Pembelajaran dilakukan dengan menayangkan video interaktif yang menjelaskan jenis-jenis pancaindra, serta contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa kemudian di dorong untuk mengamati, mendiskusikan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan tayangan video tersebut.

## **Hasil Dan Pembahasan**

Dari kegiatan yang telah dilakukan di SDK Nangapanda 1 kelas 5 dengan jumlah siswa 24 orang. Menggunakan metode audiovisual, peserta didik dapat memahami jenis-jenis pancaindra yang terdapat pada tubuh manusia. Penerapan inovasi video pembelajaran interaktif pada pembelajaran Biologi dan IPBA di SDK Nangapanda 1 menunjukkan hasil yang positif. Sebelum penggunaan video pembelajaran interaktif, pemahaman peserta didik terhadap materi pancaindra masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi awal, dimana sebagian besar peserta didik belum mampu menyebutkan jenis pancaindra beserta

fungsi dan contoh penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari secara tepat. materi pancaindra Dari kegiatan yang telah di lakukan siswa dapat memahami lebih dalam tentang cara kerja dan fungsi dari pancaindra. Video pembelajaran interaktif mampu menyajikan konsep pancaindra secara konkret melalui visualisasi gambar, animasi dan narasi yang sederhana. Hal ini membantu peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap berpikir konkret, untuk memahami fungsi dan peran masing-masing organ indera dengan lebih mudah.

Unsur interaktif dalam video seperti pertanyaan pemantik, kuis singkat, dan ajakan untuk mengamati lingkungan sekitar, mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pada materi pancaindra, interaksi ini membantu peserta didik mengaitkan konsep dengan pengalaman sehari-hari, seperti melihat cahaya, mendengar bunyi, mencium aroma, merasakan rasa, dan mengenali tekstur benda.

Peningkatan motivasi belajar peserta didik juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran. Video pembelajaran interaktif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton, sehingga peserta didik lebih fokus dan tertarik mengikuti pembelajaran. Motivasi yang tinggi berkontribusi terhadap meningkatnya daya serap peserta didik terhadap materi pancaindra. Materi Pancaindra tidak hanya dipahami sebagai bagian dari tubuh manusia, tetapi juga dikaitkan dengan fenomena alam seperti cahaya, bunyi, dan sifat benda. Integrasi ini membantu peserta didik membangun pemahaman yang lebih menyeluruh dan bermakna sesuai dengan tujuan pembelajaran sains di Sekolah Dasar.



**Gambar 1.** Proses PKM Berlangsung



**Gambar 2.** Kuis Tanya Jawab

## **Kesimpulan**

Pemanfaatan video pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pancaindra dalam pembelajaran Muatan biologi dan IPBA di SDK Nangapanda 1. Dengan menggunakan video pembeajaran interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami konsep pancaindra dan meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Oleh karena itu, inovasi video pembelajaran interaktif dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

## **Ucapan Terima kasih**

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan YANG Maha Esa atas berkat dan penyertaannya sepanjang kegiatan berlangsung hingga selesai kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak sekolah SDK Nangapanda 1 yang telah menerima kami untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pancaindra pada peserta didik kelas 5. Apresiasi juga kami berikan kepada peserta didik kelas 5 yang sangat dengan antusias mengikuti kegiatan ini hingga selesai dan dapat memahami materi seta menjawab pertanyaan yang diberikan.

Tidak lupa juga kami haturkan terima kasih kepada pimpinan prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan dosen pengampuh mata kuliah Muatan Biologi dan IPBA di SD, serta dosen pembimbing yang telah mendampingi dan mendukung kegiatan ini sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

## **Referensi**

- Kemdikbud (2020).kurikulum 2013:Pedoman pembelajaran Biologi dan IPBA di Sekolah Dasar .Jakarta:Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Sari,E.P & Wahyuni,S.(2022).Pengembangan video pembelajaran interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep sains siswa Sekolah Dasar Jurnal Pendidikan Sains,10(2),123-134.
- Sudjana,N.(2019). Media Pembelajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Wibowo,A. (2021).Inovasi pembelajaran di era Digital. Yogyakarta: Pustaka Belajar.